

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Didirikannya suatu usaha, baik dalam skala kecil, menengah maupun besar adalah untuk mencapai tujuan, yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Seperti para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang juga bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, serta mengurangi tingkat pengangguran (Alfi, 2013). Sektor Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) saat ini telah menjadi penopang perekonomian masyarakat ditengah kondisi perekonomian di Indonesia yang seringkali tidak menentu. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kontribusinya yang terus meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 65% atau sekitar Rp 2.394,5 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Dengan demikian, UMKM dapat dikatakan sebagai sektor yang mampu bertahan terhadap krisis ekonomi global dan mampu bersaing di pasar.

Pesatnya perkembangan UMKM, khususnya di wilayah Jawa Timur telah memberikan kontribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakatnya. Oleh karena itu, pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan, agar UMKM dapat berkembang dalam kualitas daya saing produknya. Pemberdayaan UMKM menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam berkontribusi menggerakkan kegiatan ekonomi dan sekaligus menjadi sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Namun, para pelaku UMKM seperti UMKM Zenfood Indonesia sendiri masih sering dihadapkan pada permasalahan yang terletak pada proses pembuatan laporan keuangan usahanya, dimana sistem akuntansi

masih dilakukan secara manual yaitu dengan catatan sederhana yang hanya berupa catatan pemasukan dan pengeluaran kas dan belum sampai pada proses pembuatan laporan keuangan. Proses pencatatan keuangan secara manual hanya sebatas menjadi pengingat dan bisa menyebabkan terjadinya kesalahan, salah satunya disebabkan oleh *human error*, sehingga catatan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Dengan demikian, UMKM Zenfood Indonesia membutuhkan sebuah Sistem Informasi Akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang terstruktur dengan baik untuk mengurangi kendala yang berkaitan dengan segala aktivitas keuangan dalam usahanya.

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) pada dewasa ini memiliki peran yang penting terhadap kemajuan sebuah organisasi termasuk pada dunia usaha. Sistem Informasi Akuntansi artinya suatu sistem informasi yang menangani segala hal mengenai akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi di dalam perusahaan berguna untuk mengumpulkan serta menyimpan data-data yang menyangkut aktivitas yang terjadi di dalam suatu perusahaan dan juga sebagai suatu informasi terpercaya yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan demi kemajuan perusahaan. Menurut Laudon (2010), Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyebarkan beberapa informasi untuk mendukung kegiatan di suatu organisasi, seperti dalam pengambilan keputusan, dalam mengkoordinasi, mengendalikan, serta menganalisis masalah di organisasi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang terstruktur yang dapat membantu pengguna di dalam suatu perusahaan untuk menginput transaksi-transaksi ekonominya.

Di era yang sudah modern seperti ini, penggunaan teknologi informasi semakin canggih sehingga pelaku bisnis telah banyak yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam menyusun laporan keuangannya, terutama dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang cukup mudah dalam pengoperasiannya. Pada Software *Microsoft Excel* sendiri tetap mengikuti

siklus akuntansi seperti pada umumnya, namun tidak sama persis seperti pada akuntansi manual. Otomatisasi siklus akuntansi dengan *Excel* berawal dari jurnal transaksi yang kemudian akan mempengaruhi hasil dari laporan laba rugi dan neraca.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Adapun arti akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, mengukur serta melaporkan informasi ekonomi guna membentuk pertimbangan dan upaya mengambil keputusan yang tepat oleh pengguna informasi tersebut (M. Sadeli, 2002:2). UMKM dapat dikatakan sehat atau tidak dapat dilihat dari laporan keuangan atau *financial report* yang dimilikinya. Di dalam proses pembuatan laporan keuangan, diperlukan adanya pencatatan transaksi yang terstruktur, agar setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui dengan pasti. Pembuatan laporan keuangan yang terstruktur harus berpedoman pada standar akuntansi keuangan pada UMKM atau yang biasa disebut dengan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah).

Diterbitkannya SAK-EMKM ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami dan menyajikan laporan keuangan. SAK-EMKM seringkali menjadi persyaratan penting bagi UMKM untuk membantu memenuhi kebutuhan dengan berbagai tujuan, salah satunya seperti pengajuan kredit. Karena bagi lembaga pengkreditan, dengan melihat adanya SAK-EMKM pada laporan keuangan sebuah entitas, maka akan terlihat bagaimana tingkat kemampuan dari UMKM itu sendiri untuk mengembalikan pinjaman. Namun masalah utama yang sering dihadapi yaitu masih banyaknya UMKM yang belum menerapkan SAK-EMKM dalam membuat laporan keuangannya, salah satunya adalah UMKM Zenfood Indonesia, karena masih menganggap terlalu rumit dan dengan keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembuatan laporan keuangan secara mendetail.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada UMKM Zenfood Indonesia dalam mempermudah pembuatan sampai dengan

menyajikan laporan keuangan yang berbasis standar akuntansi keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan akuntabel. Karena laporan keuangan yang akuntabel menjadi salah satu komponen mutlak yang harus dimiliki oleh UMKM untuk menunjang perkembangan usahanya. Selain itu, entitas bisa mengetahui keuntungan yang diperolehnya untuk mempermudah dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta membantu dalam membuat laporan keuangan yang lebih cepat dan tepat.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas keuangan yang terjadi dan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Zenfood Indonesia?
2. Bagaimanakah rancangan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK-EMKM untuk UMKM Zenfood Indonesia?
3. Bagaimana penerapan pada Sistem Informasi Akuntansi setelah dirancang dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai program aplikasi?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi aktivitas keuangan yang terjadi dan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Zenfood Indonesia.
2. Membuat rancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dan berbasis SAK-EMKM untuk UMKM Zenfood Indonesia;
3. Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang telah dirancang dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai program aplikasi.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang praktik. Selain itu, peneliti dapat membantu pemilik UMKM, agar menjadi UMKM yang feasible, yang artinya UMKM yang memiliki kelayakan usaha, atau memiliki usaha yang prospektif untuk dikembangkan, karena telah mampu membuat laporan keuangan yang terstruktur;
2. Bagi Pemilik UMKM, Sistem Informasi Akuntansi yang telah dirancang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang terstruktur dan lebih cepat, lebih tepat serta berbasis standar akuntansi keuangan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan;
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan informasi teoritis untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan lengkap, agar memiliki gambaran jelas mengenai Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah);
4. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan UMKM dalam hal membuat laporan keuangan yang mudah dan terstruktur.